

Pembinaan Sistem Akuntansi Piutang Pada Kpri Di Lampung Selatan

Evi Yuniarti^{1)*}, Artie Arditha Rahman²⁾, Dian Nirmala Dewi³⁾, Endang Asliana⁴⁾, Irawan⁵⁾, Fitriani⁶⁾, Irwandi⁷⁾

¹²³⁴⁵⁶⁾Politeknik Negeri Lampung
Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Bandar Lampung Lampung
¹⁾evi.yuniarti@gmail.com

⁷⁾AMIK Dian Cipta Cendikia
Jl. Jendral Ahmad Yani No.134 Sidoarjo - Pringsewu Kec. Pringsewu Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung
Indonesia

Jejak artikel:

Unggah artikel 12 April 2022;
Perbaikan 18 April 2022;
Diterima 20 April 2022;
Tersedia online 10 Mei 2022

Kata kunci:

sistem akuntansi piutang
aplikasi simpan pinjam
excel for accounting

Abstrak

Tujuan kegiatan pembinaan akuntansi koperasi pada KPRI adalah Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengurus tentang Sistem Akuntansi Piutang. Meningkatkan pengolahan data simpan pinjam melalui pembuatan program simpan pinjam. Serta meningkatkan layanan melalui teknologi informasi dengan menggunakan aplikasi simpan pinjam excel for accounting. Kegiatan Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mitra dari semula tidak/belum tahu menjadi mengetahui dan mengerti. Bimbingan dilakukan dengan tujuan utama menjangkau ranah afektif (sikap) mitra terhadap sistem akuntansi piutang, dari semula tidak atau belum mencoba menjadi mau dan ingin mencoba menerapkan. Keberlanjutan dilakukan dengan tujuan utama menjangkau ranah psikomotorik mitra, yaitu penerapan sistem akuntansi simpan pinjam pada kegiatan usaha yang dikelola mitra. Hasil menunjukkan keingintahuan mitra tinggi sebesar 90%. Sikap mitra untuk menerapkan aplikasi simpan pinjam 90%.

I. PENDAHULUAN

Lampung Selatan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki jumlah koperasi aktif sebanyak 2.087 terdiri dari Koperasi Produsen sebanyak 440 unit, koperasi pemasaran sebanyak 38 unit, Koperasi Konsumen sebanyak 1.015 unit, Koperasi Jasa sebanyak 83 unit dan Koperasi Simpan Pinjam sebanyak 511 unit (Dinas Koperasi dan UMKM Lampung Selatan, 2021).

KPRI Wijayakesuma dan KPRI Bhakti Husada adalah koperasi pegawai negeri yang berkedudukan di Lampung Selatan dan telah didaftar pada Kantor Wilayah Departemen Koperasi & Pembinaan Pengusaha Kecil & Menengah Provinsi Lampung dengan badan hukum nomor : 846/BH/7/1994 dan 582/BH/7/1985. Unit usaha yang dijalankan terdiri dari unit usaha simpan pinjam dan waserda.

KPRI sebagai organisasi di bidang ekonomi dan sosial sangat rawan terhadap risiko kerugian. Kerawanan tersebut dapat bersumber dari unsur intern maupun ekstern. Unsur-unsur intern seperti adanya sifat manusia yang curang, ambisi, malas, ceroboh, mau menang sendiri, sekongkol, atau bisa juga seperti harta kekayaan koperasi yang relatif besar nilainya sehingga perlu diamankan. Sedangkan unsur-unsur extern seperti adanya pihak-pihak atau oknum yang kurang menyukai kegiatan usaha koperasi karena persaingan atau faktor-faktor lain atau mungkin juga adanya kecenderungan dari oknum anggota koperasi yang ingin mendahulukan kepentingannya dengan cara memanfaatkan kelemahan manajemen koperasi (Tambunan, 2016). Sedangkan menurut Sitepu & Hasyim (2018) perkembangan koperasi masih menghadapi masalah-masalah baik di bidang kelembagaan maupun di bidang usaha koperasi itu sendiri. Masalah-masalah tersebut dapat bersumber dari dalam koperasi sendiri maupun dari luar. Masalah kelembagaan koperasi juga dapat dikelompokkan dalam masalah intern maupun masalah ekstern. Masalah intern mencakup masalah keanggotaan, kepengurusan, pengawas, manajer, dan karyawan koperasi. Sedangkan masalah ekstern mencakup hubungan koperasi dengan bank, dengan usaha-usaha lain, dan juga dengan instansi pemerintah,

* Corresponding author

Pengendalian internal koperasi memiliki salah satu peran yaitu untuk melindungi kekayaan perusahaan dan menjamin kecermatan serta keandalan catatan keuangan. Yuniarti (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa efektifitas pelaksanaan struktur pengendalian intern, permodalan dan pengetahuan tentang akuntansi koperasi memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap keberhasilan koperasi.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini, membuat begitu banyak kemudahan di dalam kehidupan manusia. Informasi kemudian menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang. Ketersediaan informasi yang lengkap dalam waktu yang singkat merupakan kebutuhan setiap orang. Tidak terkecuali di dalam koperasi. Aplikasi simpan pinjam disediakan bagi usaha koperasi simpan pinjam untuk memberikan kemudahan penyampaian informasi dari pengurus ke anggota mengenai transaksi simpan pinjam anggota tersebut. Serta dapat memberikan solusi kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam melaksanakan pengolahan data simpan pinjam agar mendapat hasil yang optimal. Penerapan aplikasi simpan pinjam merupakan salah satu faktor keberhasilan koperasi dalam mengelola data keuangan Purba, Saragih, & Saragih (2021).

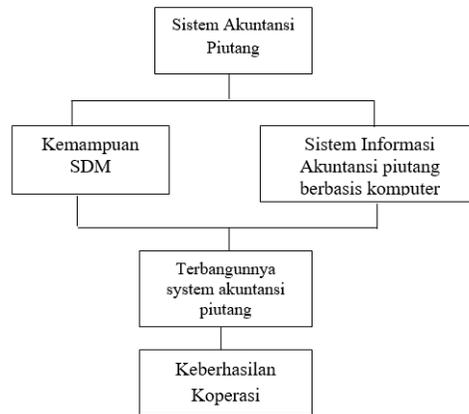
Penggunaan Teknologi Informasi pada KPRI dilaksanakan guna mendukung Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No.132 KUKM/12/2011 perihal peluncuran 100 ribu koperasi modern di Indonesia. Maka KPRI perlu dipersiapkan untuk mendukung transformasi koperasi menuju unit usaha modern melalui sistem akuntansi piutang dengan menggunakan aplikasi simpan pinjam excel for accounting. Adapun tujuan penggunaan aplikasi simpan pinjam dapat memberikan kemudahan penyampaian informasi dari pengurus ke anggota mengenai transaksi simpan pinjam anggota tersebut. Serta dapat memberikan solusi kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam melaksanakan pengolahan data simpan pinjam agar mendapat hasil yang optimal.

II. METODE

Kegiatan PkM dilakukan sejak bulan April sampai dengan Nopember 2020 dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari 10 orang anggota KPRI Wijaya Kesuma dan 10 orang peserta KPRI Bhakti Husada. Kegiatan PkM dilaksanakan selama 1 bulan dimana kegiatan memberikan pelatihan dan pembinaan dilakukan sebanyak 6 kali setiap hari Sabtu dan Minggu dari pukul 08.00 s.d 11.30 bertempat di Kantor Kelurahan Palas. Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan bimbingan teknis. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Merancang konsep pembinaan dan pelatihan aplikasi simpan pinjam dengan menggunakan excel for accounting yang telah dibuat oleh tim pengabdian dan telah diujicobakan ke beberapa koperasi mitra.
- b. Melakukan kegiatan pembinaan berdasarkan jadwal yang telah disepakai bersama dengan narasumber bidang akuntansi dan sistem informasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembinaan adalah (1) Ceramah, dengan memberikan pemahaman kepada peserta terkait konsep akuntansi koperasi, simpan pinjam, dan sistem informasi piutang. Sebelum kegiatan ceramah dilakukan, peserta diberikan kuesioner seputar pertanyaan pengetahuan tentang materi yang akan diberikan (2) Tutorial, memberikan pendampingan pelatihan terkait penggunaan aplikasi simpan pinjam excel for accounting dengan didampingi oleh narasumber. Pada kegiatan ini bimbingan intensif dilakukan dengan uji coba transaksi koperasi selama 1 bulan. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok, setiap kelompoknya didampingi oleh 1 orang teknisi kegiatan.
- c. Mengevaluasi capaian kegiatan PkM yang telah dilakukan, dengan cara memberikan kuesioner di akhir kegiatan pendampingan, berupa pertanyaan seputar materi pelatihan. Kemudian membandingkan skor awal dengan akhir sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan.

Berikut kerangka pemecahan masalah yang diajukan dalam kegiatan ini



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan akuntansi koperasi dilaksanakan selama 1 hari di KPRI Wijaya Kesuma Palas dan di KPRI Bhakti Husada Kalianda Lampung Selatan. Kegiatan IBM diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari 10 orang pengurus dan pelaksana dari masing-masing KPRI. Pelaksanaan pelatihan berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta diikuti 100% kehadiran peserta.



Gambar 2. Pertemuan awal dengan pengurus koperasi

Penyuluhan

Tahap ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan peserta tentang akuntansi piutang dari semula tidak mengetahui menjadi mengetahui. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa sub kegiatan:

1. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan evaluasi awal dengan maksud untuk mengetahui pemahaman peserta tentang pengendalian internal piutang. Adapun materi evaluasi yang diberikan tentang Prosedur pencatatan piutang, Prosedur pernyataan piutang, dan Prosedur distribusi piutang.
2. Tahap kedua, dilakukan ceramah umum selama 1 hari dimulai pukul 8.00 s.d pukul 15.00. Alat bantu yang digunakan dalam tahap ini adalah modul, labtop, LCD dan *white board*. Adapun materi yang diberikan adalah pengenalan: prosedur pengendalian piutang, dokumen dan catatan akuntansi. Dalam tahap penyuluhan ini,

tingkat kehadiran peserta 100%, dari keseluruhan materi yang diberikan peserta dapat memahami dengan baik 90%. Tingkat pemahaman 90% merupakan tingkat keberhasilan pencapaian kegiatan yang semula hanya 30%.

3. Tahap simulasi dan demonstrasi. Tahap ini dilakukan dengan cara simulasi kasus-kasus transaksi yang sering terjadi di koperasi dan diaplikasikan langsung pada program aplikasi simpan pinjam *excel for accounting*. Dalam tahap ini peserta di bagi ke dalam 5 kelompok dan tiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan kasus soal. Dari keseluruhan simulasi dan demonstrasi yang diberikan peserta dapat memahami dengan baik sebesar 90%.
4. Tahap Evaluasi. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra terhadap semua materi yang diberikan. Dari hasil kuesioner peserta memahami dengan baik materi dan simulasi yang diberikan sebesar 90%.



Gambar 3, Penyuluhan Akuntansi Piutang

Pendampingan

Tujuan utama adalah menjangkau ranah afektif (sikap) peserta terhadap aplikasi simpan pinjam *excel for accounting*, dari semula tidak atau belum melakukan menjadi mau dan ingin melakukan. Tahap ini dilakukan dengan beberapa sub kegiatan:

Tahap ini dilakukan dengan beberapa sub kegiatan yaitu:

1. Tahap awal adalah melakukan demonstrasi aplikasi simpan pinjam. Mulai dari membuat database koperasi dan anggota KPRI, selanjutnya menginput daftar aset, nama anggota dan jumlah SP, SW, dan SS anggota serta nama debitur/peminjam. Kemudian menginput peminjaman yang dilakukan anggota serta menginput angsuran dan pelunasan pinjaman anggota.



Gambar 4. Tampilan Menu Utama

KPRI "BHAKTI HUSADA"
 REKAPITULASI PIUTANG SIMPAN PINJAM
 KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
 PER 31 DESEMBER 2020

NO	N A M A	JUMLAH
1	DINKES LAMPUNG SELATAN	2,351,483,250.00
2	PALAS	179,410,250.00
3	BANDAR AGUNG	191,264,500.00
4	PENENGAHAN	176,138,750.00
5	BANGUN REJO	86,528,125.00
6	BAKAUHENI	232,058,125.00
7	KALIANDA	464,933,300.00
8	RSU KALIANDA	689,950,875.00
9	WAY URANG	254,727,850.00
10	WAYMULI	93,430,000.00
11	SIDOMULYO	293,368,800.00
12	SIDOHARJO	83,162,500.00
13	TITIWANGI	277,133,500.00
14	TANJUNG AGUNG	639,355,500.00
15	TALANG JAWA	180,685,000.00
16	MERBAU MATARAM	214,748,000.00
17	TANJUNG BINTANG	449,739,500.00
18	KARANG ANYAR	242,549,950.00
19	BANJAR AGUNG	483,866,325.00
20	NATAR	544,301,200.00
21	HAJIMENA	607,894,375.00
24	SUKADAMAI	81,987,500.00
25	BUMI DAYA	96,062,500.00
26	TANJUNG SARI	87,860,000.00
27	WAY SULAN	86,070,000.00
28	BRANTI RAYA	192,275,000.00
35	TALANG LAMPUNG	89,055,200.00

Gambar 5. Tampilan Daftar Debitur

KPRI BHAKTI HUSADA						Jumlah Sama	
JURNAL UMUM						Rp	
PERIODE JANUARI 2020							
Tgl	Keterangan/ No. Bukti	NOTUR	Debitur/Kreditur	Nama Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
Jan							
Jan 2	Penagihan KM 1 - 4			Kas di tangan Piutang Anggota Pendapatan Jasa Simpan Pinjam	1101 1103 4101	28,243,750.00	27,826,500.00 417,250.00
Jan 4	an Husna tiara putri KM-5			Kas di tangan Hutang pada pihak ke III	1101 2201	10,000,000.00	10,000,000.00
Jan 4	Penagihan KM 6 - 9, 16			Kas di tangan Piutang Anggota Pendapatan Jasa Simpan Pinjam	1101 1103 4101	106,645,500.00	105,069,500.00 1,576,000.00
Jan 4	Penagihan KM 10			Kas di tangan Piutang Anggota Pendapatan Jasa Simpan Pinjam	1101 1103 4101	470,000.00	400,000.00 70,000.00
Jan 4	an Nin Yulia KM-11			Kas di tangan Hutang pada pihak ke III	1101 2201	40,000,000.00	40,000,000.00
Jan 4	si KM-12			Kas di tangan Hutang pada pihak ke III	1101 2201	5,000,000.00	5,000,000.00
Jan 4	an tri gayoneti KM-13			Kas di tangan Hutang pada pihak ke III	1101 2201	130,000,000.00	130,000,000.00
Jan 4	an rosmeli KM-14			Kas di tangan Hutang pada pihak ke III	1101 2201	10,000,000.00	10,000,000.00
Jan 4	an sunaryo KM-15			Kas di tangan Hutang pada pihak ke III	1101 2201	18,000,000.00	18,000,000.00
Jan 4	an Jani, penagihan & lainnya KM-17			Kas di tangan Piutang Anggota	1101 1103	148,500.00	100,000.00

Gambar 6. Tampilan Jurnal

- Tahap berikutnya adalah proses pendampingan input simpanan dan pinjaman anggota selama satu tahun ke dalam program simpan pinjam yang telah dibuat. Output yang dihasilkan dari proses ini adalah laporan simpan pinjam dalam satu periode akuntansi. Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 2 tahap yaitu tahap penyuluhan dan bimbingan teknis, pelaksanaan kegiatan selama 4 hari. Hari pertama digunakan untuk penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2020 dimulai pukul 08.30 sampai dengan 17.00. Pelaksanaan pendampingan aplikasi simpan pinjam dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 2 Agustus dan 15 Agustus 2020. Pelaksanaan bimbingan dimulai dengan Registrasi peserta bimbingan teknis aplikasi simpan pinjam, dimulai pada pukul 08.30-09.00. Kemudian peserta diberi kesempatan untuk ISHOMA selama satu jam, dan dilanjutkan kembali pukul 13.00 sampai dengan 15.00 WIB. Hari keempat dilaksanakan pada tanggal 11 September 2020 berupa bimbingan teknis aplikasi secara langsung oleh peserta.



Gambar 3. Pendampingan Aplikasi Simpan Pinjam

Tahap Keberlanjutan

Tahap ini dilakukan dengan tujuan utama menjangkau ranah psikomotorik mitra, yaitu penerapan sistem akuntansi piutang pada kegiatan usaha yang dikelola mitra. Anjingsana dilakukan dua kali selama dua bulan, untuk memantau perkembangan pelaksanaan sistem akuntansi piutang serta mengoreksi apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan.. Tingkat indikator yang dicapai dalam kegiatan ini adalah 90%, artinya mitra telah menerapkan teknologi yang diberikan dalam akuntansi koperasi selama proses binaan.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan dan pelatihan mengenai sistem akuntansi piutang dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengetahuan mitra tentang sistem akuntansi piutang meningkat. Serta Keterampilan mitra dalam pengaplikasian program simpan pinjam excel for accounting meningkat.

Saran

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik yang berbeda. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti ruangan agak kurang memadai sehingga perlu diperhatikan kembali.

REFERENCES

- Jogiyanto, 2017. Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2001. Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta
- Nugroho, Bunafit. Aplikasi Pemograman Web Dinamis Dengan Php Dan Mysql. Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2008.
- Purba, M., Saragih, M., & Saragih, V. (2021). Penerapan aplikasi perhimpunan simpan pinjam mandiri Paroki Padrepio Medan. *JURNAL WIDYA*, 2(1), 1-7.
- Sitepu, C. F., & Hasyim, H. (2018). Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia. *Niagawan*, 7(2), 59-68.
- Tambunan, Tulus. 2016. Koperasi Indonesia. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Yuniarti, Evi. 2014. Efektifitas Pelaksanaan Struktur Pengendalian Intern, Permodalan Dan Pengetahuan Manajemen Tentang Akuntansi Koperasi (SAK ETAP) Terhadap Keberhasilan Koperasi. *Jurnal Ilmiah ESAI* 8(1): 1-11